

JELANG BALAP MOTOGP REPUBLIK CEKO

Quartararo Semakin di Atas Angin



BRNO (KR)- Fabio Quartararo kembali difavoritkan pada MotoGP Republik Ceko yang akan digelar di Sirkuit Brno, Minggu (9/8). Ketidadaan Marc Marquez semakin menempatkan pembalap Petronas Yamaha SRT itu di atas angin. Tantangan masif diprediksi hadir dari duet Yamaha Monster Energy, Maverick Vinales dan Valentino Rossi.

Setelah kembali menjalani operasi pada Senin (3/8) lalu, Marquez dipastikan bakal absen pada seri ketiga ini. Rider Repsol Honda itu harus menjalani rehat panjang guna memulihkan cedera pada lengan kanannya. Sebagai ganti, pihak Repsol Honda menunjuk Stefan Bradl, yang saat ini berstatus pembalap pengujian tim pabrikan asal Jepang itu, untuk mendampingi Alex Marquez. "Setelah menjalani operasi kedua di lengan kanannya yang cedera, Marc Marquez dan Honda Racing Corporation (HRC) memutuskan bahwa sang juara dunia tidak akan turun di MotoGP Ceko agar dia memiliki lebih banyak waktu untuk pemulihan," demikian bunyi pernyataan resmi Honda. "Sebagai gantinya, pembalap

pengujian HRC Stefan Bradl akan tampil mengendarai Honda RC213V," lanjutnya.

Marquez terjatuh pada MotoGP Spanyol (19/7) lalu. *The Baby Alien* mengalami retak tulang lengan kanan bagian atas. Marquez sempat mengikuti rangkaian sesi latihan (FP3 dan FP4) pada seri kedua (MotoGP Andalusia) setelah sukses menjalani operasi. Namun, saat sesi kualifikasi, ia tak maksimal dan harus absen mengikuti balapan utama.

Belum mengantongi poin, juara dunia musim lalu itu kini terbenam di dasar klasemen sementara, tertinggal 50 angka dari Quartararo, yang memimpin klasemen. Dengan masih absennya Marquez, Quartararo pun kembali diunggulkan di Brno. Kemungkinan ia akan kembali bersaing dengan Vinales dan Rossi, dua pembalap yang memenainya di podium juara MotoGP Andalusia dua pekan silam.

Performa cemerlang Quartararo dan Vinales di dua balapan pembuka musim membuat bos Yamaha, Lin Jarvis bahagia. Apalagi keduanya sudah dipastikan bakal bernaung di tim yang sama (pabrikan Yamaha) pada musim depan. Karenanya Jarvis berani sesumbar bahwa pihaknya akan mengakhiri dominasi Marquez.

"Marc Marquez adalah satu-satunya yang dapat membantu Honda menjadi yang terbaik. Dia memiliki bakat, dia sangat bugar dan sangat termotivasi. Saat ini dia adalah bintangnya dan berada di zona manisnya, tetapi itu akan berakhir," ujar Jarvis dilansir *Marca*. "Misi kami adalah mengambil alih posisinya dengan para pembalap kami," tandasnya.

Suka atau tidak suka, saat ini Quartararo memang sedang menjadi bintang. Dua kemenangan beruntun yang diraih di awal musim, menempatkan pembalap berjuluk *El Diabolo* tersebut sebagai kandidat kuat juara musim ini. Namun Quartararo justru tak merasa sedang di atas angin. Menurutnya, perjalanan menuju gelar juara dunia masih panjang.

"Masih terlalu dini (membicarakan peluang juara). Banyak yang bisa bersaing. Marc (Marquez) akan kembali. Maverick (Vinales) juga cepat. Lalu masih ada (Andrea) Dovizioso dan Valentino (Rossi) pun kembali ke podium," kata Quartararo. "Rivalnya masih banyak. Kondisinya baru akan lebih baik jika persaingan pembalap lebih sedikit," sambung *rider 21* tahun itu.

Tidak sedikit penggemar MotoGP yang menyebut keberhasilan Quartararo di dua *race* awal lantaran masalah yang dialami Marquez. Tetapi sinyalemen itu pun seolah menegaskan bahwa Quartararo benar-benar hadir sebagai pembalap Anti-Marquez seperti yang sebelumnya banyak diserukan. Keberadaannya di lintasan membuat *The Baby Alien* seolah gagap, hingga membuat kesalahan sendiri.

Penggemar Marquez mungkin tak suka dengan kondisi sekarang, namun tak sedikit yang mendukung Quartararo dan menjagokan *Rookie of the Year 2019* itu sebagai calon kampiun. Salah satunya Luca Cadalora. Mantan juara dunia tiga kali itu tak ragu menyebut pemuda Prancis tersebut sebagai kandidat juara dunia MotoGP 2020.

"Di Jerez dia tidak tersentuh. Dia mendominasi dan membiarkan dirinya sendiri berjalan tanpa ancaman. Dia tahu apa yang harus dilakukan untuk menang. Itu menjadi sinyal penting dalam kompetisi. Quartararo punya kans memenangkan gelar. Saya tak tahu kapan terakhir kali pembalap tim satelit melakukannya," kata Cadalora disitir *Speedweek*. (Lis)

RAB PERUBAHAN DIVERIFIKASI Cabor Bisa Gunakan Anggaran

BANTUL (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) cabang olahraga (cabor) anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul sudah dapat menggunakan dana anggaran dari hibah tahap pertama. Hal tersebut seiring telah masuknya Rancangan Anggaran Belanja (RAB) perubahan ke instansi terkait dan tengah menjalani verifikasi.



KR-Adhitya Asros

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Disdikpora Bantul Drs Joko Surono kepada *KR* di Bantul, Kamis (6/8) mengatakan, untuk anggaran tahap pertama akan digunakan pada tahap kedua saat ini prinsipnya sudah bisa dilaksanakan. "Khususnya untuk kegiatan-kegiatan yang di bulan Agustus ini harus dikerjakan," jelas Joko.

Joko berpesan kepada seluruh cabor yang akan menggunakan dana anggaran tahap pertama atau semester pertama pada semester kedua, untuk bisa menggunakan anggaran sesuai dengan besaran dana yang telah ditransferkan oleh KONI Bantul. Karena, besaran dana tersebut nantinya akan dipertanggungjawabkan melalui laporan pertanggungjawaban (LPJ) semester kedua akhir tahun.

"Biasanya cabor mendapat dua tahap pencairan dana. Karena tahun ini tengah dalam masa pandemi, maka tahap kedua ditiadakan. Beberapa cabor memang telah membelanjakan dana tahap pertama, tapi masih ada sisa dan sisa tersebut akan digunakan di tahap kedua ini. Besarannya pasti berbeda-beda, tetapi penggunaannya harus sesuai dengan yang diberikan KONI," ujarnya.

Penggunaan dana anggaran tahap pertama untuk tahap kedua ini menurut Joko dapat dilakukan setelah semua anggota KONI Bantul melalui induk organisasinya menyerahkan LPJ dan RAB Perubahan anggaran. Saat ini, RAB Perubahan untuk penggunaan anggaran sisa tahap pertama tengah diverifikasi.

Meski penggunaan anggaran tahap pertama untuk semester kedua bisa dilakukan setelah dijabarkan dalam dokumen RAB Perubahan, Joko tetap meminta kepada seluruh cabor untuk melakukan efisiensi. "Saya minta semua cabor bisa memaksimalkan dana yang ada dari tahap pertama, tapi tetap lakukan efisiensi anggaran karena kondisinya baru seperti ini," imbuhnya.

Sementara Sekum KONI Bantul Drs Bambang Sutarto menjelaskan, untuk tahap pengajuan LPJ dan RAB Perubahan telah diselesaikan oleh organisasinya. "Semua sudah *clear* (dokumennya), kami tinggal menunggu persetujuan dari pihak dinas untuk bisa menggunakan dana tahap pertama di tahap kedua ini karena proposal RAB Perubahan dari cabor sudah disertakan," tandasnya. (Hit)-d

KAWASAN PANTAI SELATAN

Cocok untuk Latih Fisik Atlet

PURWOREJO (KR) - Pantai selatan di Kabupaten Purworejo yang membentang sepanjang 23 km dari perbatasan Kabupaten Kebumen hingga Kulonprogo DIY, menjadi ladang yang cukup potensial untuk melatih fisik para atlet. Hanya saja di lokasi itu belum tersedia arena khusus untuk berlatih, meskipun selama ini juga sudah banyak dimanfaatkan untuk melatih fisik atlet.

Selama ini pula sejumlah cabang olahraga (Cabor) di Purworejo sudah sering

melatih fisik di lokasi pantai ini. "Lokasinya cukup baik dengan pasir yang lembut dan tebal sehingga cocok untuk melatih fisik," kata Ketua Perguruan Silat Manunggal Ati Suci (PS MAS) Purworejo H Muslimin, Kamis (6/8).

Diakui, pihaknya sudah sering membawa para jawaranya untuk melatih fisik di tempat ini, baik di pesisir Kecamatan Grabag, Ngombol maupun Purwodadi. Lokasinya panas tapi tidak terasa panas karena hembusan angin laut sa-

ngat kencang. Di samping itu juga dapat memberikan suasana baru karena selama ini para atlet silat lebih banyak berlatih di daerah lembah maupun pegunungan. "Perpaduan lokasi ini cukup penting untuk melatih fisik dan jiwa atlet," tandasnya.

Bagi atlet pelajar menurut Kepala SMK Negeri 1 Purworejo Dra Indriyati Agung Rahayu MPd, sangat menyukai lokasi pantai untuk berlatih fisik. "Saya pernah membawa atlet pelajar berlatih di pantai selatan, ternyata sangat bagus melatih ketahanan fisik," jelasnya.

Di tempat ini mereka tanpa batas untuk mengekspresikan kegiatan pelatihan karena disamping lokasinya luas, juga tidak mengganggu. "Lokasinya di pinggir laut selatan, sehingga bebas dari berbagai gangguan," jelas Indriyati. (Nar)-d



KR-Gunawan

Atlet berlatih fisik di pantai selatan Purworejo.

DUKUNG PEMBINAAN ATLET KONI YOGYA

Pendataan Fasilitas Olahraga Terus Dikebut

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya terus melakukan pendataan terhadap fasilitas-fasilitas di wilayahnya yang potensial untuk dimaksimalkan guna sarana pembinaan olahraga. Guna mengoptimalkannya, dalam waktu dekat kerja sama pendataan akan dilakukan melalui data di instansi bidang aset Pemkot Yogya.

Sekretaris Umum (Sekum) KONI Yogya Iriantoko Cahyo Dumadi kepada *KR* di Yogya, Kamis (6/8) mengatakan, organisasinya saat ini tengah melakukan pendataan lebih lengkap dan mendetail mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di Kota Yogya yang bisa digunakan untuk kegiatan olahraga. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari Walikota Yogya Haryadi Suyuti saat meresmikan GOR Ngampilan beberapa waktu lalu.

Pendataan lebih lengkap dan detail ini menurut Iriantoko ditujukan agar, pihak KONI Yogya bisa mendapatkan data valid agar nantinya bisa didiskusikan dengan cabang olahraga (cabor) yang saat ini membutuhkan fasilitas olahraga untuk latihan. "Karena fasilitas di Yogya ini memang sedikit terba-

tas, maka kami akan data dulu dan akan kami maksimalkan ke depannya," bebernya.

Setelah mendapatkan kesempatan untuk menggunakan fasilitas di GOR Ngampilan yang baru saja direnovasi untuk latihan atlet-atletnya, ke depan KONI Yogya juga ingin-car beberapa fasilitas GOR



KR-Adhitya Asros

GOR Ngampilan yang menjadi salah satu fasilitas olahraga pendukung pembinaan atlet-atlet KONI Yogya.

serupa di Yogya untuk dapat diajak bekerja sama dan digunakan untuk tempat berlatih. Untuk itulah, pihaknya akan bekerja sama dengan bidang aset Pemkot Yogya guna melakukan pendataan.

Dengan mengajak serta bidang aset Pemkot Yogya, maka KONI Yogya nantinya akan memiliki data lebih akurat mengenai status bangunan yang diproyeksikan sebagai tempat pembinaan atlet. "Seperti GOR Tegalrejo dan GOR lainnya yang ada di Yogya, kami akan data bersama bidang aset Pemkot. Semoga secepatnya bisa terdata semua," ujarnya.

Iriantoko menjelaskan, pihaknya akan menggelar pertemuan dengan seluruh Pemkot Cabor untuk menyinkronkan kebutuhan fasilitas dari setiap cabor dengan data fasilitas yang ada di Kota Yogya. (Hit)-d

'MANAGER MEETING' KEDUA HARI INI

PSS Tunggu Keputusan Final PT LIB

SLEMAN (KR) - Setelah mundur cukup lama, PT Liga Indonesia Baru (LIB) akhirnya kembali mengundang manajemen klub Liga 1 2020 untuk melakukan pertemuan. *Manager Meeting* kedua rencananya akan berlangsung, Jumat (7/8) hari ini.

Sebelumnya, PT LIB selaku operator kompetisi telah melakukan pertemuan pertama dengan manajemen klub pada 17 Juli lalu. PT LIB akan kembali memanggil manajemen klub 10 hari kemudian untuk pertemuan kedua yang masih digelar secara virtual. Namun, pertemuan tersebut mundur karena PT LIB masih mematangkan rencana sembari menyambangi daerah-daerah yang akan menjadi tuan rumah pertandingan Liga 1. Salah satunya, DIY. PT LIB yang dipimpin langsung Direktur Utama Akhmad Hadian Lukita mendatangi Pemda DIY, Pemkab Sleman dan Pemkab Bantul.

"Hasil pertemuan kami selama di DIY akan kami laporkan ke klub saat *manager meeting* kedua," terang Direktur Utama PT LIB, Akhmad Hadian Lukita, belum lama ini.

PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola klub PSS Sleman pun berharap, keputusan final akan muncul dalam pertemuan manajer kedua, hari ini. Dengan begitu, PSS dapat langsung bergerak untuk melakukan persiapan menuju lanjutan Liga 1 2020, Oktober mendatang.

"Undangan untuk *manager meeting* kedua sudah kami terima, kami berharap sudah ada keputusan final," kata Hemptri Suyatna, Direktur Operasional PT PSS.

PSS memang berharap mendapat kepastian akan banyak hal dari PT LIB di antaranya soal subsidi klub, transportasi pemain saat pertandingan hingga test kesehatan termasuk rapid test dan swab test yang harus dilakukan rutin. Tes kesehatan tersebut membutuhkan biaya cukup besar, sehingga berpotensi memberatkan klub jika harus melakukan hal tersebut secara mandiri. Akan tetapi, Direktur Utama PT LIB memastikan sepenuhnya tes tersebut menjadi tanggung jawab PT LIB. "PSSI bekerja sama dengan Satgas Covid-19 dalam tes kesehatan dan kami yang menjalankan," sambung Akhmad Hadian Lukita. (Yud)-d

MENUJU PORDA DIY 2022

PRSI Sleman Siapkan Pengganti Keanu

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Sleman mendapatkan tugas berat menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022 mendatang. Gelar juara umum cabang olahraga (cabor) renang wajib dipertahankan demi menyukseskan langkah Sleman meraih hatrick gelar juara umum Porda DIY.

Pada Porda DIY XV 2019 lalu di Kota Yogya, tim renang Sleman sukses menjadi yang terbaik dengan catatan 14 medali emas, 12 medali perak dan 10 medali perunggu. Unggul dari Kota Yogya yang harus puas menempati posisi *runner up* dengan 10 emas, 15 perak dan 12 perunggu.

Wakil Ketua I PRSI Sleman, Triyanto kepada *KR*, Kamis (6/8) kemarin menegaskan atlet yang dipersiapkan untuk Porda DIY 2022 mendatang tak jauh berbeda dari Porda sebelumnya. Hanya saja, PRSI Sleman dihadapkan pada PR mencari pengganti terbaik untuk Keanu



KR-Antri Yudiantyash

Triyanto

Tristan Nayoan.

"Keanu tak bisa ikut di Porda DIY 2022 mendatang, karena ia tengah belajar di luar negeri. Kami sedang usahakan untuk mempersiapkan penggantinya," tegas Triyanto.

Ia menambahkan, peran Keanu

yang diandalkan di gaya dada pada Porda DIY 2019 begitu nyata. Ia menyumbangkan empat medali emas. Perolehan emas Keanu terbanyak kedua setelah rekannya, M Naufal Yudha Faris yang menjadi peraih medali emas terbanyak cabor renang bagi Sleman.

"Kami berusaha menyiapkan pengganti dari lapis kedua, saat ini kualitasnya sudah mendekati. Kami berharap waktu yang ada bisa dimaksimalkan," tambah Triyanto lagi.

Saat ini, PRSI Sleman terus memantau perkembangan atlet-atlet menjalani latihan selama mandiri, mengingat tahun 2020 tak ada perlombaan akibat pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan, agar kondisi atlet tetap terjaga, sekaligus *best time* mereka tak turun drastis.

"Latihan tetap dipantau. Pertama agar kondisi mereka tetap terjaga, sekaligus biar *best time* mereka tak menurun drastis. Kami masih menunggu even yang mungkin berlangsung di 2021," lanjutnya. (Yud)-d